



Penghuni Empat Rumah di Ngampilan Diungsikan

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak empat rumah milik warga Ngampilan Yogyakarta terdampak talud longsor di kawasan RT 5, Kamis (28/11) sore. Sembari menanti perbaikan talud oleh Pemkot Yogya, penghuni keempat rumah tersebut diungsikan untuk sementara waktu.

Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Yogyakarta, Aki Lukman Nor Hakim mengatakan, tindakan fisik perbaikan talud bakal dilakukan Dinas PUP-KP. "Total ada empat rumah yang terdampak. Penghuninya sudah diungsikan semua, rumah sudah kosong," katanya, Jumat (29/11).

Aki pun menjelaskan, meski tak ada kerusakan, keempat rumah terdampak itu berdiri tepat di atas talud yang mengalami longsor. Se-

hingga, pihaknya tak memiliki opsi selain mengungsikan seluruh penghuni rumah untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

"Untuk sementara menetap di rumah saudaranya. Harus dikosongkan rumahnya, karena kalau ditempati itu menjadi lebih bahaya," cetusnya.

Diberitakan sebelumnya, sebuah talud di kawasan RT 5 Kelurahan Ngampilan Yogya, mengalami longsor pada Kamis (28/11) sore. Insiden tersebut merupakan imbas hujan deras disertai angin kencang yang melanda Kota Yogya sepanjang hari, sedari pagi hingga siang.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Nurhidayat berujar, talud longsor kisaran pukul 14.00. Beruntung, musibah ini tak sampai berdampak pada kerusakan rumah

warga yang berdiri di sekitaran aliran Sungai Winongo tersebut.

"Korban jiwa nihil. Tapi, bermacam rumah warga yang tinggal di atasnya. Kebutuhan mendesaknya, tentu perbaikan talud segera," tandasnya.

Berdasar data Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kota Yogya, talud yang longsor memiliki panjang 40 meter, lebar 1 meter dan tinggi 12 meter. Dijelaskan, hasil assessment menunjukkan bahwa insiden longsor bermula dari kondisi talud bawah yang mengalami keretakan.

"Talud bawahnya retak, karena resapan air dan bak kontrol Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal retak. Tindakan sudah dilakukan distribusi bantuan terpal dan permakanan, sekaligus koordinasi proses evakuasi oleh warga," imbuh Kalak BPBD. **(aka/han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005